

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan (*action research*). Sesuatu tindakan yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat *plus-minusnya*, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.<sup>1</sup> Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti.

Secara ringkas tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik atau layanan pembelajaran.) Penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Fokus penelitian ini adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang dibuat oleh peneliti, kemudian diuji cobakan dan di evaluasi apakah tindakan itu dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Beberapa keunikan dari Penelitian Tindakan Kelas, diantaranya sebagai berikut :

1. PTK merupakan kegiatan penelitian yang tidak saja berupaya untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. PTK merupakan bagian penting dari upaya pengembangan profesional guru (tumbuhnya sikap profesional dalam diri guru) karena PTK mampu membelajarkan guru untuk berpikir kritis dan sistematis, mampu membiasakan–membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan.
2. Hal yang dipermasalahkan bukan dihasilkan dari kajian teoritis atau dari hasil penelitian terdahulu, tetapi berasal dari adanya permasalahan yang nyata dan aktual yang terjadi dalam pembelajaran di kelas.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hlm. 2

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hlm. 70

3. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata dan jelas mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.
4. Adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).
5. PTK dilakukan hanya apabila ada keputusan kelompok dan komitmen untuk pengembangan, untuk meningkatkan profesionalisme guru dan untuk memperoleh pengetahuan sebagai pemecahan masalah.<sup>3</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

1. Tempat penelitian di MI An Nur Deyangan Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Penelitian Tindakan Kelas direncanakan dalam kurun waktu minggu ke-1 bulan April sampai dengan minggu ke-1 bulan Mei 2011

#### **C. Subyek Penelitian**

Jumlah siswa kelas V MI An Nur Deyangan Mertoyudan Kabupaten Magelang yang dijadikan subyek penelitian ini adalah 15 anak, yang terdiri atas 7 laki-laki dan 8 perempuan. Karakteristik siswa kelas ini secara lebih detail dapat digambarkan sebagai berikut:

- Usia rata-rata 12 tahun
- Latar belakang keluarga atau orang tua mayoritas berpendidikan SD dan berprofesi sebagai petani dan buruh.
- Tingkat kemampuan siswa berdasarkan informasi pengamatan selama guru kelasnya mengajar adalah 6 siswa cukup pandai, 5 siswa berkemampuan sedang dan 4 siswa kurang/lambat dalam belajar.

Subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Opcit*, hlm. 62

1. Siswa kelas V MI An Nur Deyangan Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2010/2011

Tabel 2. Data Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	L	P	Tempat, tgl lahir	Nama Orangtua
1	Vita Sudari		P	Magelang, 14-12-99	Suwardi
2	Titis Asjaryati		P	Magelang, 25-03-00	Jarwadi
3	Siti Marfuah		P	Magelang, 07-05-00	Hadi Mudayat
4	Ahmad Faiz	L		Magelang, 15-12-99	Fatkurohman
5	Irfan	L		Jakarta, 29-07-99	Tumarjo
6	Ulul Azmi		P	Magelang, 25-09-99	Khalimi
7	Dayan	L		Yogyakarta, 02-05-00	Subekhi
8	M. Ikhwan	L		Magelang, 12-05-00	Isyadi
9	Kurnia		P	Magelang, 04-01-01	Giyono
10	M. Riyan	L		Magelang, 23-04-99	Ningsih
11	Ani Puji Lestari		P	Magelang, 08-02-01	Nurohmat
12	Dian Naili Fadilah		P	Magelang, 17-11-00	Lukman Hakim
13	Nur Aini Hafida		P	Magelang, 20-03-00	Mufid
14	Rudi Alamsyah	L		Magelang, 15-03-00	Agus Purwanto
15	Ardin	L		Magelang, 23-10-99	Suwardi
	JUMLAH	7	8		

Dari data siswa di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran akan dibagi menjadi 3 kelompok dengan berbagai peran seperti yang terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Daftar Kelompok Pembagian Peran

No	Nama	L	P	Peran
1	Vita Sudari		P	Dermawan
2	Titis Asjaryati		P	Dermawan
3	Siti Marfuah		P	Kikir

4	Ahmad Faiz	L		Kikir
5	Irfan	L		pengemis
6	Ulul Azmi		P	Dermawan
7	Dayan	L		Dermawan
8	M. Ikhwan	L		Kikir
9	Kurnia		P	Kikir
10	M. Riyan	L		pengemis
11	Ani Puji Lestari		P	Dermawan
12	Dian Naili Fadilah		P	Dermawan
13	Nur Aini Hafida		P	Kikir
14	Rudi Alamsyah	L		Kikir
15	Ardin	L		pengemis

2. Peneliti sebagai pelaksana sekaligus guru dan berkolaborasi dengan guru yaitu Iswatun Masruroh, S.Pd.I, di dalam melakukan pembelajaran ini.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

*Observasi* ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V semester 2 di MI An Nur Deyangan Mertoyudan Magelang dengan menggunakan metode sosiodrama.

2. Tes

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa setelah melaksanakan tindakan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V semester 2 di MI An Nur Deyangan

Mertoyudan Magelang sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung. Bentuk evaluasi berupa tes pilihan ganda.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut :

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I**

Siklus I penelitian dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan April tahun 2011 dengan pokok bahasan Sikap teguh pendirian dan dermawan. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

###### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak yang selama ini dilakukan.
- 2) Penentuan fokus permasalahan dan pengkajian teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun RPP sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 4) Menyusun naskah drama yang sesuai dengan pokok bahasan.
- 5) Memilih anak yang akan memainkan peran tokoh dalam naskah drama.
- 6) Memberikan naskah drama kepada masing-masing anak yang telah ditunjuk untuk bermain peran.
- 7) Metode yang digunakan adalah metode sosiodrama.

###### **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, menggunakan Metode Sosiodrama, pokok bahasan yang diajarkan adalah Sikap teguh pendirian dan dermawan. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi :

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka

- 2) Appersepsi dan menanyakan materi yang sudah dipelajari di rumah.
- 3) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran mengenai pokok bahasan Sikap teguh pendirian dan dermawan
- 4) Membaca naskah drama
- 5) Bertanya jawab seputar isi dari naskah drama
- 6) Siswa memberikan tanggapan seputar naskah drama yang telah dibacakan
- 7) Bersama siswa membuat kesimpulan
- 8) Melaksanakan evaluasi untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang Sikap teguh pendirian dan dermawan dengan menggunakan Metode Sosiodrama.
- 9) Dicocokkan secara silang, setelah diketahui hasilnya kemudia guru memberi tugas untuk pertemuan yang akan datang
- 10) Anak diberikan naskah drama untuk dipelajari di rumah
- 11) Guru memberi motivasi
- 12) Salam penutup

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui efektifitas metode sosiodrama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar (SKM) dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka observasi difokuskan pada perhatian siswa, keaktifan siswa, dan hasil prestasi belajar siswa terhadap penggunaan metode sosiodrama. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran peneliti melaksanakan sendiri.

d. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran setelah melaksanakan tindakan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas V semester 2 di MI An Nur Deyangan Mertoyudan Magelang sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan situasi pembelajaran dan hasil peningkatan perhatian, keaktifan dan hasil prestasi belajar di akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, anak cenderung bermain sendiri atau berbicara dengan teman sebelah, sebagian anak ada yang sibuk sendiri dengan mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain, anak belum bisa memahami isi naskah drama yang telah disajikan, keaktifan siswa masih kurang, anak cenderung pasif masih takut ataupun malu bertanya terhadap guru tentang materi yang telah disampaikan, hasil prestasi belajar siswa belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang telah ditentukan oleh madrasah, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode sosiodrama belum dapat meningkatkan perhatian, keaktifan, dan hasil prestasi belajar siswa. Kelemahan-kelemahan dalam menggunakan metode sosiodrama adalah waktunya terlalu panjang atau memakan waktu yang cukup lama, kesulitan dalam memahami karakter tokoh, dan kurangnya pemahaman mengenai isi drama.

Berdasarkan hal-hal di atas, pada siklus II peneliti menugaskan kepada siswa untuk mempelajari naskah drama di rumah. Hal ini bertujuan agar materi atau naskah drama benar-benar bisa dipahami anak, anak bisa mengetahui watak dari masing-masing tokoh dan mengetahui isi drama.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Siklus II penelitian dilaksanakan pada minggu ketiga bulan April 2011 dengan materi pokok Sikap teguh pendirian dan dermawan, dengan indikator pencapaian “memahami manfaat sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari”. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Refleksi dari hasil siklus pertama
- 2) Penentuan fokus permasalahan dan pengkajian teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan
- 4) Mengatur kelas agar anak bisa lebih nyaman dalam proses pembelajaran
- 5) Mengumpulkan tugas anak dalam siklus I
- 6) Mengumpulkan naskah drama yang telah dipelajari anak
- 7) Anak-anak memainkan peran tanpa menggunakan naskah drama
- 8) Menggunakan metode sosiodrama

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh adalah:

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Apersepsi : menanyakan pelajaran minggu lalu.
- 3) Siswa menyusun tempat duduk biar lebih memperhatikan.
- 4) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran mengenai pokok bahasan Sikap teguh pendirian dan dermawan dengan indikator pencapaian mengidentifikasi manfaat sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Melaksanakan drama tanpa menggunakan teks
- 6) Siswa memberikan tanggapan terhadap penampilan drama yang telah disajikan
- 7) Guru melakukan tanya jawab seputar materi
- 8) Bersama siswa guru membuat kesimpulan.
- 9) Melaksanakan evaluasi
- 10) Dicocokkan secara silang, untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa.

- 11) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali naskah drama yang telah diberikan
- 12) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 13) Salam penutup

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada siklus I, maka observasi pada siklus II ini masih peneliti fokuskan pada perhatian siswa, keaktifan, dan hasil prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama.

d. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak setelah melaksanakan tindakan metode sosiodrama pada siklus II sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus kedua ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I yaitu siswa lebih memperhatikan, siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, siswa sudah mengurangi bermain dan bergurau di dalam kelas, aktif dalam proses pembelajaran, siswa sudah mulai berani dan tidak malu bertanya terhadap materi yang telah diberikan dan hasil prestasi belajar siswa lebih baik dari siklus I. Namun demikian Standar Ketuntasan Belajar Mengajar belum bisa tercapai, untuk itu peneliti akan melaksanakan Siklus III.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III

Siklus III penelitian dilaksanakan pada minggu keempat bulan April 2011 dengan materi pokok sikap teguh pendirian dan dermawan, dengan indikator pencapaian “meneladani sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari”. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Refleksi dari hasil siklus kedua
- 2) Penentuan fokus permasalahan dan pengkajian teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan
- 4) Mengatur kelas sedemikian rupa agar siswa lebih memperhatikan
- 5) Mengumpulkan tugas siswa pada siklus II
- 6) Menyusun tempat duduk siswa agar lebih menyenangkan
- 7) Naskah drama dikumpulkan dan siswa bermain peran tanpa menggunakan teks
- 8) Menggunakan metode sosiodrama

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh adalah:

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Apersepsi : menanyakan pelajaran minggu lalu.
- 3) Siswa menyusun tempat duduk biar lebih memperhatikan.
- 4) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran mengenai pokok bahasan Sikap teguh pendirian dan dermawan dengan indikator pencapaian meneladani sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Melaksanakan drama tanpa menggunakan teks
- 6) Siswa memberikan tanggapan terhadap drama yang telah disajikan
- 7) Guru melakukan tanya jawab seputar materi
- 8) Bersama siswa guru membuat kesimpulan.
- 9) Melaksanakan evaluasi
- 10) Dicocokkan secara silang, untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa.

11) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

12) Salam penutup.

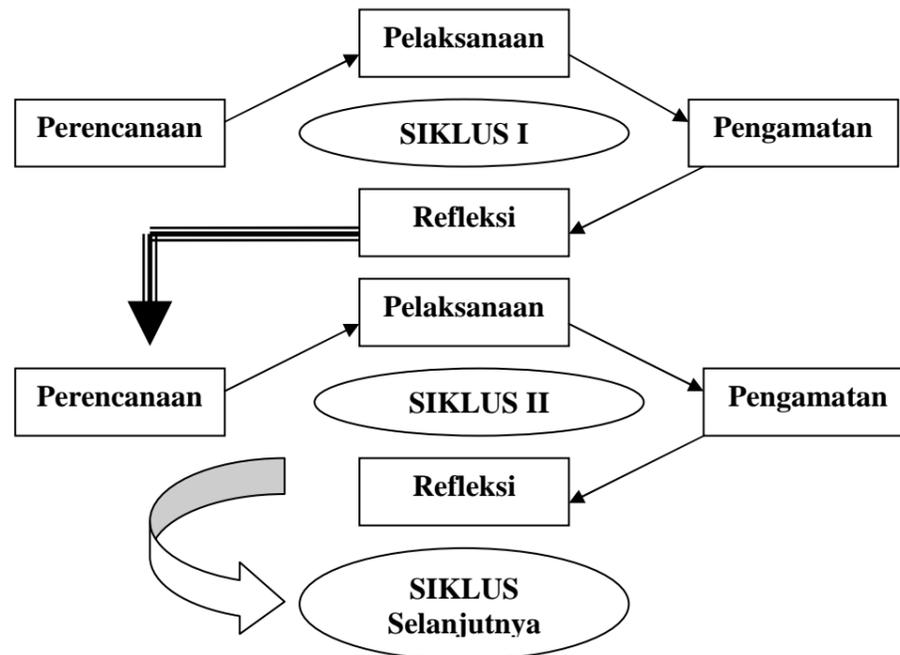
c. Observasi

Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada siklus II, maka observasi pada siklus III ini masih peneliti fokuskan pada perhatian, keaktifan dan hasil prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode sosiodrama.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode sosiodrama pada siklus III ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, siswa lebih perhatian, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung diam dan tidak membuat suasana kelas gaduh, aktif, siswa berlomba-lomba bertanya terhadap materi yang telah disampaikan dan prestasi belajar siswa pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai hasil yang diharapkan dan sesuai dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Model PTK memiliki bentuk seperti gambar di bawah ini :<sup>4</sup>



#### F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrument yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah :

##### 1. Instrumen evaluasi.

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal tertulis sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1 dan salah 0. Di mana kisi-kisi dari soal-soal tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian teguh pendirian.
- b. Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat dermawan
- c. Siswa dapat membiasakan sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari
- d. Siswa dapat membiasakan sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>4</sup> Nizar Alam Hamdani dkk., *Op.Cit*, hlm.52

2. Lembar observasi untuk peserta didik.

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya :

- a. Kehadiran peserta didik
- b. Peserta didik aktif bertanya pada guru tentang materi
- c. Peserta didik aktif berusaha menjawab pertanyaan dari guru
- d. Peserta didik berani mengemukakan pendapat/gagasan

Tabel 4. Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Kehadiran Siswa		Bertanya pada Guru tentang materi		Berusaha menjawab pertanyaan guru		Berani mengemukakan pendapat / gagasan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
Jumlah Siswa									
Jumlah Keaktifan siswa									
Prosentase									
Rt2 prosentase kelas									

**G. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap kali melakukan penelitian. Semua data yang telah terkumpul tidak akan berarti kalau tidak diadakan penganalisaan. Hasil dari penganalisaan akan memberikan gambaran, arah serta tujuan dan maksud penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah model analisis dengan cara membandingkan rata-rata prosentasenya, kemudian kenaikan rata-rata pada setiap siklus. Disini yang dianalisis yaitu tentang perhatian, keaktifan, dan hasil prestasi belajar siswa pada tiap siklus.

Analisis deskriptif kualitatif adalah model analisis dengan cara memberikan data yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang memberi

gambaran ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa pada saat mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar pelaksanaan metode sosiodrama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI An Nur Deyangan Mertoyudan Magelang. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keseluruhan data yang dikumpulkan digunakan untuk menilai keberhasilan tindakan dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Meningkatnya prestasi belajar Akidah Akhlak kelas V semester 2 di MI An Nur Deyangan Mertoyudan Magelang setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode sosiodrama yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata-rata siswa yang mendapat nilai tersebut adalah >70 %.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas V semester 2 di MI An Nur Deyangan Mertoyudan Magelang setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode sosiodrama.